

Manajemen risiko – Kosakata
Risk management – Vocabulary
(ISO Guide 73:2009, IDT)

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
0 Ruang Lingkup.....	1
1 Istilah yang berkaitan dengan risiko	1
2 Istilah yang berkaitan dengan manajemen risiko.....	1
3 Istilah yang berkaitan dengan suatu proses manajemen risiko.....	2
3.2 Istilah yang berkaitan dengan komunikasi dan konsultasi	2
3.3 Istilah yang berkaitan dengan suatu konteks.....	3
3.4 Istilah yang berkaitan dengan penilaian risiko	4
3.5 Istilah yang berkaitan dengan identifikasi risiko.....	4
3.6 Istilah yang berkaitan dengan analisis risiko.....	5
3.7 Istilah yang berkaitan dengan evaluasi risiko	6
3.8 Istilah yang berkaitan dengan perlakuan risiko.....	7
Bibliografi.....	10
Indeks Menurut Abjad.....	11

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO Guide 73:2016, *Manajemen risiko – Kosakata*, merupakan adopsi identik dari ISO Guide 73:2009 (E), *Risk management – Vocabulary*, dengan metode terjemahan dua bahasa (*bilingual*).

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 03-10, *Manajemen Risiko*. Standar ini telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus nasional di Jakarta, pada tanggal 19 Mei 2016. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini merupakan bagian dari seri SNI ISO 31000, *Manajemen risiko*, yang terdiri dari 4 standar yaitu:

- SNI ISO 31000:2011 *Manajemen risiko — Prinsip dan pedoman*;
- SNI ISO Guide 73:2016 *Manajemen risiko — Kosakata*;
- SNI ISO/TR 31004:2016 *Manajemen risiko — Panduan untuk implementasi SNI ISO 31000*;
- SNI ISO/IEC 31010:2016 *Manajemen risiko — Teknik penilaian risiko*.

Dalam standar ini istilah "*this Guide*" diganti menjadi "*this Standard*", dan diterjemahkan menjadi "Standar ini".

Beberapa standar ISO yang dijadikan sebagai referensi dalam Standar ini telah diadopsi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI), yaitu:

- 1) ISO 9000:2015, *Quality management systems — Fundamentals and vocabulary*, telah diadopsi secara identik menjadi SNI ISO 9000:2015, *Sistem manajemen mutu — Dasar-dasar dan kosakata*.
- 2) ISO 31000:2009, *Risk management — Principles and guidelines*, telah diadopsi secara identik menjadi SNI ISO 31000:2011, *Manajemen risiko — Prinsip dan pedoman*.

Untuk diketahui oleh pengguna Standar ini bahwa terdapat kesalahan penulisan pada standar yang di adopsi, ISO Guide 73:2009, yaitu: pada subpasal "**3.6.1.5 frequency**" dituliskan pada "**NOTE: Frequency likelihood (3.6.1.1)/probability (3.6.1.3)**", padahal seharusnya untuk subpasal *probability* menunjuk pada "subpasal 3.6.1.4". Oleh karena itu dalam Standar ini cara penulisan diperbaiki sebagaimana yang seharusnya.

Apabila pengguna menemukan keraguan dalam standar ini maka disarankan untuk melihat standar aslinya yaitu ISO Guide 73:2009 (E) dan/atau dokumen terkait lain yang menyertainya.

Pendahuluan

Standar ini memberikan kosakata dasar untuk mengembangkan pemahaman umum tentang konsep manajemen risiko serta istilah di berbagai organisasi dan fungsi, serta ragam penerapan.

Dalam suatu konteks terminologi manajemen risiko, standar ini dimaksudkan untuk memberikan definisi atas preferensi terhadap standar SNI ISO 31000.

Manajemen risiko adalah aplikasi yang spesifik. Oleh sebab itu dalam beberapa keadaan, mungkin diperlukan untuk melengkapi kosakata yang terdapat dalam Standar ini. Ketika istilah terkait dengan manajemen risiko digunakan dalam standar SNI ISO 31000, adalah suatu keharusan bahwa makna yang dimaksudkan dalam konteks standar SNI ISO 31000 tidak terdapat kesalahan dalam penafsiran, pemahaman atau penggunaan.

Sebagai tambahan dalam pengelolaan potensi ancaman yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran, banyak organisasi semakin sering menerapkan proses manajemen risiko dan mengembangkan pendekatan terintegrasi dalam manajemen risiko untuk meningkatkan pengelolaan kesempatan potensial. Oleh karena itu, istilah dan definisi dalam standar ini memiliki arti yang lebih luas, baik secara konseptual dan penerapan, dibandingkan dengan apa yang tercantum dalam ISO/IEC Guide 51, yang terbatas pada risiko dalam aspek keselamatan, misalnya hal yang tidak diinginkan atau memiliki konsekuensi yang merugikan. Dengan semakin sering organisasi mengadopsi pendekatan yang lebih luas untuk pengelolaan risiko, maka Standar ini dapat memberikan arahan untuk semua sektor dan penerapan.

Standar ini bersifat umum serta disusun untuk memberikan arahan secara umum manajemen risiko. Istilah disusun dalam urutan sebagai berikut:

- Istilah yang berkaitan dengan risiko;
- Istilah yang berkaitan dengan manajemen risiko;
- Istilah yang berkaitan dengan suatu proses manajemen risiko;
- Istilah yang berkaitan dengan komunikasi dan konsultasi;
- Istilah yang berkaitan dengan suatu konteks;
- Istilah yang berkaitan dengan penilaian risiko;
- Istilah yang berkaitan dengan identifikasi risiko;
- Istilah yang berkaitan dengan analisis risiko;
- Istilah yang berkaitan dengan evaluasi risiko;
- Istilah yang berkaitan dengan perlakuan risiko;
- Istilah yang berkaitan dengan pemantauan dan pengukuran.

Manajemen risiko – Kosakata

0 Ruang Lingkup

Standar ini menyediakan definisi umum terkait dengan manajemen risiko. Hal ini bertujuan untuk mendorong pemahaman bersama dan konsisten dari definisi umum terkait dengan manajemen risiko, serta pendekatan yang menyatu untuk mendeskripsikan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko, dan penggunaan terminologi manajemen risiko yang seragam dalam kerangka kerja dan proses yang berhubungan dengan pengelolaan risiko.

Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh:

- Pihak-pihak yang terlibat erat dalam pengelolaan risiko,
- Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ISO dan IEC, dan
- Pihak-pihak yang mengembangkan standar nasional atau standar sektor khusus, petunjuk, prosedur dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Prinsip-prinsip dan pedoman manajemen risiko ini dirujuk untuk ISO 31000: 2009.

1 Istilah yang berkaitan dengan risiko

1.1 risiko

efek dari ketidakpastian pada sasaran

CATATAN 1 Efek merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan – positif dan/atau negatif.

CATATAN 2 Sasaran bisa mempunyai berbagai aspek (seperti keuangan, kesehatan dan keselamatan, serta tujuan lingkungan) dan dapat diterapkan pada berbagai tingkatan (seperti strategis, organisasi secara luas, proyek, produk, dan proses).

CATATAN 3 Risiko sering dinyatakan dengan mengacu pada potensi **kejadian** (3.5.1.3) potensial dan **konsekuensi** (3.6.1.3), atau kombinasi dari keduanya.

CATATAN 4 Risiko sering dinyatakan dalam kombinasi dari konsekuensi dari suatu kejadian (termasuk perubahan keadaan) dan dikaitkan dengan **kemungkinan-kejadian** (3.6.1.1) terjadinya peristiwa tersebut.

CATATAN 5 Ketidakpastian merupakan keadaan, meskipun hanya sebagian, kekurangan informasi yang berkaitan dengan, pemahaman atau pengetahuan, kejadian, konsekuensinya, atau kemungkinan-kejadian.

2 Istilah yang berkaitan dengan manajemen risiko

2.1 manajemen risiko

kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi terkait dengan **risiko** (1.1)

2.1.1

kerangka kerja manajemen risiko

Seperangkat komponen yang menyediakan landasan dan pengaturan organisasi untuk perancangan, pelaksanaan, **pemantauan** (3.8.2.1), peninjauan dan peningkatan **manajemen risiko** (2.1) secara berkala di seluruh organisasi

CATATAN 1 Landasan meliputi kebijakan, sasaran, mandat dan komitmen untuk mengelola **risiko** (1.1).

CATATAN 2 Perangkat organisasi termasuk rencana, hubungan, akuntabilitas, sumber daya, proses dan berbagai kegiatan.

CATATAN 3 Kerangka kerja manajemen risiko menyatu dalam kebijakan operasional dan praktik organisasi secara keseluruhan.

2.1.2

kebijakan manajemen risiko

pernyataan dari keseluruhan maksud dan arah suatu organisasi yang terkait dengan **manajemen risiko** (2.1)

2.1.3

rencana manajemen risiko

skema dalam **kerangka kerja manajemen risiko** (2.1.1) dalam penetapan suatu pendekatan, komponen manajemen dan sumber daya untuk diterapkan pada pengelolaan **risiko** (1.1)

CATATAN 1 Komponen manajemen biasanya meliputi prosedur, praktik, pembagian tanggung jawab, urutan dan waktu kegiatan.

CATATAN 2 Suatu rencana manajemen risiko dapat diterapkan untuk produk tertentu, proses dan proyek, serta sebagian atau keseluruhan organisasi.

3 Istilah yang berkaitan dengan suatu proses manajemen risiko

3.1

proses manajemen risiko

penerapan sistematis dari kebijakan manajemen, prosedur dan pelaksanaan untuk kegiatan pengkomunikasian, pengkonsultasian, penetapan konteks, dan pengidentifikasi, penganalisaan, pengevaluasian, perlakuan, **pemantauan** (3.8.2.1) dan peninjauan **risiko** (1.1)

3.2 Istilah yang berkaitan dengan komunikasi dan konsultasi

3.2.1

komunikasi dan konsultasi

proses terus menerus serta berulang yang dilakukan oleh organisasi untuk menyediakan, membagi atau memperoleh informasi, dan untuk terlibat dalam dialog dengan para **pemangku kepentingan** (3.2.1.1) mengenai pengelolaan **risiko** (1.1)

CATATAN 1 Informasi dapat berhubungan dengan keberadaan, sifat, bentuk, **kemungkinan-kejadian** (3.6.1.1), signifikansi, evaluasi, akseptabilitas dan perlakuan pengelolaan risiko.

CATATAN 2 Konsultasi adalah suatu proses dua arah dari komunikasi yang terinformasi antara organisasi dan para pemangku kepentingan pada sebuah isu sebelum membuat keputusan atau penentuan arah pada isu tersebut. Konsultasi adalah:

- suatu proses yang berdampak terhadap keputusan melalui pengaruh ketimbang melalui kekuasaan; dan
- bukan pengambilan keputusan secara bersama, melainkan suatu masukan untuk pengambilan keputusan.

3.2.1.1

pemangku kepentingan

orang atau organisasi yang dapat mempengaruhi, dapat dipengaruhi, atau memiliki persepsi bahwa mereka dapat dipengaruhi oleh suatu keputusan atau kegiatan

CATATAN Seorang pembuat keputusan bisa menjadi pemangku kepentingan.

3.2.1.2

persepsi risiko

pandangan **pemangku kepentingan** (3.2.1.1) terhadap **risiko** (1.1)

CATATAN Persepsi risiko merefleksikan kebutuhan, isu, pengetahuan, keyakinan dan nilai-nilai dari pemangku kepentingan.

3.3 Istilah yang berkaitan dengan suatu konteks

3.3.1

penetapan konteks

mendefinisikan parameter eksternal dan internal yang diperhitungkan pada saat pengelolaan risiko, dan penentuan ruang lingkup serta **kriteria risiko** (3.3.1.3) dalam menyusun **kebijakan manajemen risiko** (2.1.2)

3.3.1.1

konteks eksternal

lingkungan eksternal di mana organisasi berusaha untuk mencapai sasarannya

CATATAN konteks eksternal dapat mencakupi:

- budaya, sosial, politik, hukum, peraturan, keuangan, teknologi, ekonomi, alam dan lingkungan kompetitif, baik internasional, nasional, regional atau lokal;
- pendorong utama dan tren yang memiliki dampak pada sasaran organisasi; dan
- hubungan terkait, persepsi dan nilai-nilai dari **pemangku kepentingan** (3.2.1.1) eksternal.

3.3.1.2

konteks internal

lingkungan internal di mana organisasi berusaha untuk mencapai sasarannya.

CATATAN konteks internal mencakupi:

- tata kelola, struktur organisasi, peran dan akuntabilitas;
- kebijakan, sasaran, dan strategi yang tepat untuk mencapainya;
- kemampuan, pemahaman dalam hal sumber daya dan pengetahuan (misalnya modal, waktu, orang, proses, sistem dan teknologi);
- sistem informasi, arus informasi dan proses membuat keputusan (baik formal maupun informal);
- hubungan terkait, persepsi dan nilai-nilai dari pemangku kepentingan internal.
- budaya organisasi;

SNI ISO Guide 73:2016

- standar, pedoman dan model yang diadopsi oleh organisasi; dan
- bentuk dan cakupan hubungan kontraktual.

3.3.1.3

kriteria risiko

rincian acuan yang menjadi dasar untuk evaluasi signifikansi **risiko** (1.1)

CATATAN 1 Kriteria risiko didasarkan pada sasaran organisasi, serta konteks **eksternal** (3.3.1.1) dan **konteks internal** (3.3.1.2).

CATATAN 2 Kriteria risiko dapat diturunkan dari standar, hukum, kebijakan dan persyaratan lainnya.

3.4 Istilah yang berkaitan dengan penilaian risiko

3.4.1

penilaian risiko

keseluruhan proses dari **identifikasi risiko** (3.5.1), **analisis risiko** (3.6.1) serta **evaluasi risiko** (3.7.1)

3.5 Istilah yang berkaitan dengan identifikasi risiko

3.5.1

identifikasi risiko

proses penemuan, pengenalan dan pendeskripsian **risiko** (1.1)

CATATAN 1 Identifikasi risiko melibatkan pengidentifikasian sumber risiko (3.5.1.2), kejadian (3.5.1.3), penyebab dan potensi konsekuensi (3.6.1.3) mereka.

CATATAN 2 Identifikasi risiko dapat melibatkan data historis, analisis teoretis, informasi dan pendapat ahli, serta kebutuhan pemangku kepentingan (3.2.1.1).

3.5.1.1

deskripsi risiko

pernyataan terstruktur tentang risiko yang biasanya mengandung empat unsur: sumber, **kejadian** (3.5.1.3), penyebab dan **konsekuensi** (3.6.1.3)

3.5.1.2

sumber risiko

elemen baik dalam bentuk tunggal atau dalam kombinasi, yang memiliki potensi intrinsik menimbulkan **risiko** (1.1)

CATATAN Suatu sumber risiko dapat berwujud atau tidak berwujud.

3.5.1.3

kejadian

peristiwa atau perubahan dari suatu keadaan tertentu

CATATAN 1 Suatu kejadian dapat menjadi satu atau lebih peristiwa, dan dapat memiliki beberapa penyebab.

CATATAN 2 Suatu kejadian dapat terdiri dari sesuatu yang tidak terealisasi.

CATATAN 3 Suatu kejadian kadang-kadang disebut sebagai "insiden" atau "kecelakaan".

CATATAN 4 Suatu kejadian tanpa **konsekuensi** (3.6.1.3) juga dapat disebut sebagai "nyaris terjadi", "insiden", "nyaris kena" atau "close call".

3.5.1.4

potensi bahaya

sumber potensi yang dapat merugikan

CATATAN Potensi bahaya bisa menjadi **sumber risiko** (3.5.1.2).

3.5.1.5

pemilik risiko

orang atau entitas dengan akuntabilitas dan wewenang untuk mengelola **risiko** (1.1)

3.6 Istilah yang berkaitan dengan analisis risiko

3.6.1

analisis risiko

proses untuk memahami sifat **risiko** (1.1) serta untuk menentukan **tingkat risiko** (3.6.1.8)

CATATAN 1 Analisis risiko memberikan dasar untuk **evaluasi risiko** (3.7.1) serta keputusan dalam **perlakuan risiko** (3.8.1).

CATATAN 2 Analisis risiko mencakupi estimasi risiko

3.6.1.1

kemungkinan-kejadian

peluang terealisasinya sesuatu

CATATAN 1 Dalam terminologi manajemen risiko, kata "kemungkinan-kejadian" digunakan untuk merujuk pada peluang terealisasinya sesuatu, apakah didefinisikan, diukur atau ditentukan secara obyektif atau subyektif, kualitatif maupun kuantitatif, dan dijelaskan menggunakan istilah umum atau matematis [seperti **probabilitas** (3.6.1.4) atau **frekuensi** (3.6.1.5) selama periode waktu tertentu].

CATATAN 2 Istilah Bahasa Inggris "kemungkinan-kejadian (likelihood)" tidak memiliki kesetaraan langsung dalam beberapa bahasa lain; bahkan, sering setara dengan istilah "probabilitas". Namun, dalam bahasa Inggris, "probability (probabilitas)" sering ditafsirkan secara sempit sebagai istilah matematika. Oleh karena itu, dalam terminologi manajemen risiko, "kemungkinan-kejadian" digunakan dengan maksud bahwa memiliki interpretasi yang luas sama dengan istilah "probabilitas" dalam banyak bahasa lain selain bahasa Inggris.

3.6.1.2

paparan

sejauh mana sebuah organisasi dan/atau **pemangku kepentingan** (3.2.1.1) bergantung pada suatu **kejadian** (3.5.1.3)

3.6.1.3

konsekuensi

hasil dari **kejadian** (3.5.1.3) yang mempengaruhi sasaran

CATATAN 1 Suatu kejadian dapat menyebabkan berbagai konsekuensi.

CATATAN 2 Konsekuensi bisa pasti atau tidak pasti serta dapat memiliki efek positif atau negatif pada sasaran.

CATATAN 3 Konsekuensi dapat dinyatakan secara kualitatif maupun kuantitatif.

CATATAN 4 Konsekuensi awal dapat memicu efek berantai.

3.6.1.4

probabilitas

ukuran peluang peristiwa, dinyatakan sebagai angka antara 0 dan 1, di mana 0 adalah kemustahilan dan 1 adalah kepastian mutlak

CATATAN Lihat definisi 3.6.1.1, Catatan 2.

3.6.1.5

frekuensi

jumlah **kejadian** (3.5.1.3) atau hasil per unit waktu tertentu

CATATAN Frekuensi dapat diterapkan untuk **kejadian** (3.5.1.3) masa lalu atau potensi kejadian di masa depan, dimana dapat digunakan sebagai ukuran **kemungkinan-kejadian** (3.6.1.1)/ **probabilitas** (3.6.1.4).

3.6.1.6

kerentanan

sifat intrinsik dari sesuatu yang mengakibatkan mudah dipengaruhi oleh **sumber risiko** (3.5.1.2) yang dapat menyebabkan sebuah kejadian dengan **konsekuensinya** (3.6.1.3)

3.6.1.7

matriks risiko

alat untuk pemeringkatan dan mempertunjukkan **risiko** (1.1) dengan mendefinisikan kisaran untuk **konsekuensi** (3.6.1.3) dan **kemungkinan-kejadian** (3.6.1.1)

3.6.1.8

tingkat risiko

besarnya **risiko** (1.1) atau kombinasi risiko, dinyatakan dalam kombinasi **konsekuensi** (3.6.1.3) dan **kemungkinan-kejadian** (3.6.1.1) mereka

3.7 Istilah yang berkaitan dengan dengan evaluasi risiko

3.7.1

evaluasi risiko

proses membandingkan hasil **analisis risiko** (3.6.1) dengan **kriteria risiko** (3.3.1.3) untuk menentukan apakah **risiko** (1.1) dan/atau besarnya diterima atau ditoleransi

CATATAN Evaluasi risiko membantu dalam keputusan tentang **perlakuan risiko** (3.8.1).

3.7.1.1

sikap terhadap risiko

pendekatan dari suatu organisasi untuk menilai risiko dan akhirnya memutuskan untuk mengejar, mempertahankan, mengambil atau berpaling dari **risiko** (1.1)

3.7.1.2

selera risiko

jumlah dan jenis **risiko** (1.1) yang suatu organisasi bersedia untuk mengejar atau mempertahankan

3.7.1.3

toleransi risiko

kesiapan organisasi atau **pemangku kepentingan** (3.2.1.1) untuk menanggung suatu **risiko** (1.1) tertentu setelah **perlakuan risiko** (3.8.1) dalam rangka mencapai sasarannya

CATATAN Toleransi risiko dapat dipengaruhi oleh persyaratan hukum atau peraturan

3.7.1.4

keengganan terhadap risiko

sikap berpaling dari **risiko** (1.1)

3.7.1.5

agregasi risiko

kombinasi dari sejumlah risiko menjadi satu **risiko** (1.1) untuk mengembangkan pemahaman yang lebih lengkap dari keseluruhan risiko

3.7.1.6

penerimaan risiko

keputusan yang didasarkan pada informasi yang dianggap cukup dalam mengambil **risiko** (1.1) tertentu

CATATAN 1 Penerimaan risiko dapat terjadi tanpa **perlakuan risiko** (3.8.1) atau selama proses perlakuan risiko.

CATATAN 2 Risiko yang diterima didasarkan dari **pemantauan** (3.8.2.1) dan **tinjauan** (3.8.2.2).

3.8 Istilah yang berkaitan dengan perlakuan risiko

3.8.1

perlakuan risiko

proses untuk memodifikasi **risiko** (1.1)

CATATAN 1 Perlakuan risiko dapat melibatkan:

- penghindaran risiko dengan memutuskan untuk tidak memulai atau melanjutkan kegiatan yang menimbulkan risiko;
- pengambilan atau peningkatan risiko untuk mengejar kesempatan;
- penyingkiran **sumber risiko** (3.5.1.2);
- perubahan **kemungkinan-kejadian** (3.6.1.1);
- perubahan **konsekuensi** (3.6.1.3);
- pembagian risiko dengan satu atau berbagai pihak [termasuk kontrak dan **pembiayaan risiko** (3.8.1.4)]; dan
- mempertahankan risiko dengan keputusan yang didasarkan pada informasi yang dianggap cukup.

CATATAN 2 Perlakuan risiko yang ditujukan pada konsekuensi negatif kadang-kadang disebut sebagai "mitigasi risiko", "penghilangan risiko", "pencegahan risiko" dan "pengurangan risiko".

CATATAN 3 Perlakuan risiko dapat menimbulkan risiko baru atau memodifikasi risiko yang ada.

3.8.1.1

pengendalian

tindakan yang memodifikasi **risiko** (1.1)

CATATAN 1 Pengendalian mencakupi proses, kebijakan, perangkat, pelaksanaan, atau tindakan lain yang memodifikasi risiko.

CATATAN 2 Pengendalian mungkin tidak selalu menghasilkan efek modifikasi seperti yang diinginkan atau diasumsikan.

3.8.1.2

penghindaran risiko

keputusan yang didasarkan pada informasi yang dianggap cukup untuk tidak terlibat dalam, atau untuk menarik diri dari, kegiatan agar tidak terpapar **risiko** (1.1) tertentu

CATATAN Penghindaran risiko dapat didasarkan pada hasil **evaluasi risiko** (3.7.1) dan/atau kewajiban hukum dan peraturan.

3.8.1.3

berbagi risiko

bentuk **perlakuan risiko** (3.8.1) yang melibatkan kesepakatan distribusi **risiko** (1.1) dengan pihak lain

CATATAN 1 Persyaratan hukum atau peraturan dapat membatasi, melarang atau mengamankan berbagi risiko.

CATATAN 2 Berbagi risiko dapat dilakukan melalui asuransi atau kontrak dalam bentuk lain.

CATATAN 3 Sejauh mana risiko didistribusikan dapat bergantung pada keandalan dan kejelasan pengaturan pembagian tersebut.

CATATAN 4 Transfer risiko adalah sebuah bentuk dari berbagi risiko.

3.8.1.4

pembiayaan risiko

bentuk dari **perlakuan risiko** (3.8.1) yang melibatkan pengaturan kontijensi dalam penyediaan dana untuk memenuhi atau mengubah **konsekuensi** (3.6.1.3) keuangan yang seharusnya terjadi

3.8.1.5

retensi risiko

penerimaan manfaat potensial dari keuntungan, atau beban kerugian, dari sebuah **risiko** (1.1) tertentu

CATATAN 1 Retensi risiko mencakup penerimaan dari **risiko residu** (3.8.1.6)

CATATAN 2 **Tingkat risiko** (3.6.1.8) yang dipertahankan dapat bergantung pada **kriteria risiko** (3.3.1.3).

3.8.1.6

risiko residu

risiko (1.1) yang tersisa setelah **perlakuan risiko** (3.8.1)

CATATAN 1 Risiko residu dapat termasuk risiko yang tidak teridentifikasi.

CATATAN 2 Risiko residu dapat dikenal juga sebagai "risiko dipertahankan".

3.8.1.7

ketangguhan

kemampuan adaptasi dari sebuah organisasi pada lingkungan kompleks dan berubah

3.8.2 Istilah yang berkaitan dengan pemantauan dan pengukuran

3.8.2.1

pemantauan

pemeriksaan, pengawasan, pengobservasian atau penentuan secara kritis yang berkelanjutan terhadap status guna mengidentifikasi perubahan dari tingkat kinerja yang diperlukan atau diharapkan

CATATAN Pemantauan dapat diterapkan pada suatu **kerangka kerja manajemen risiko** (2.1.1), **proses manajemen risiko** (3.1), **risiko** (1,1) atau **pengendalian** (3.8.1.1).

3.8.2.2

tinjauan

kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas dari pokok persoalan guna mencapai sasaran yang ditetapkan

CATATAN Tinjauan dapat diterapkan pada suatu **kerangka kerja manajemen risiko** (2.1.1), **proses manajemen risiko** (3.1), **risiko** (1,1) atau **pengendalian** (3.8.1.1).

3.8.2.3

pelaporan risiko

bentuk komunikasi yang ditujukan untuk menginformasikan kepada para **pemangku kepentingan** (3.2.1.1) internal atau eksternal tertentu, melalui penyediaan informasi mengenai keadaan **risiko** (1.1) dan pengelolaannya saat ini

3.8.2.4

register risiko

rekaman informasi tentang **risiko** (1.1) yang teridentifikasi

CATATAN Istilah "rekaman tertulis risiko" terkadang digunakan sebagai pengganti "register risiko".

3.8.2.5

profil risiko

deskripsi dari sekelompok **risiko** (1.1)

CATATAN Sekelompok risiko dapat berisi risiko yang berkaitan dengan keseluruhan organisasi, sebagian dari organisasi, atau sebagaimana yang didefinisikan berbeda tanpa mengubah makna.

3.8.2.6

audit manajemen risiko

proses sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti dan mengevaluasinya secara objektif guna menentukan sejauh mana **kerangka kerja manajemen risiko** (2.1.1), atau bagian tertentu dari kerangka kerja tersebut, memadai dan efektif

Bibliografi

- [1] ISO 704, *Terminology work — Principles and methods*
- [2] ISO 860, *Terminology work — Harmonization of concepts and terms*
- [3] ISO 3534-1, *Statistics — Vocabulary and symbols — Part 1: General statistical terms and terms used in probability*
- [4] ISO 9000, *Quality management systems — Fundamentals and vocabulary*
- [5] ISO 10241, *International terminology standards — Preparation and layout*
- [6] ISO 31000:2009, *Risk management — Principles and guidelines*
- [7] ISO/IEC Guide 2, *Standardization and related activities — General vocabulary*
- [8] ISO/IEC Guide 51, *Safety aspects — Guidelines for their inclusion in standards*

Indeks Menurut Abjad

A		P	
agregasi risiko	3.7.1.5	penerimaan risiko	3.7.1.6
analisis risiko	3.6.1	perlakuan risiko	3.8.1
audit manajemen risiko	3.8.2.5	penghindaran risiko	3.8.1.2
		pembiayaan risiko	3.8.1.4
B		pemantauan	3.8.2.1
berbagi risiko	3.8.1.3	pelaporan risiko	3.8.2.3
		profil risiko	3.8.2.5
D		penilaian risiko	3.4.1
deskripsi risiko	3.5.1.1	potensi bahaya	3.5.1.4
		pemilik risiko	3.5.1.5
E		paparan	3.6.1.2
evaluasi risiko	3.7.1	probabilitas	3.6.1.4
		proses manajemen risiko	3.1
F		pemangku kepentingan	3.2.1.1
frekuensi	3.6.1.5	persepsi risiko	3.2.1.2
I		R	
identifikasi risiko	3.5.1	risiko	1.1
		rencana manajemen risiko	2.1.3
K		risiko residu	3.8.1.6
kebijakan manajemen risiko	2.1.2	register risiko	3.8.2.4
keengganan terhadap risiko	3.7.1.4	retensi risiko	3.8.1.5
ketangguhan	3.8.1.7		
kejadian	3.5.1.3	S	
kemungkinan-kejadian	3.6.1.1	sumber risiko	3.5.1.2
kerangka kerja manajemen risiko	2.1.1	sikap terhadap risiko	3.7.1.1
kerentanan	3.6.1.6	selera risiko	3.7.1.2
kriteria risiko	3.3.1.3		
komunikasi dan konsultasi	3.2.1	T	
konsekuensi	3.6.1.3	tinjauan	3.8.2.2
konteks eksternal	3.3.1.1	toleransi risiko	3.7.1.3
konteks internal	3.3.1.2	tingkat risiko	3.6.1.8
M			
manajemen risiko	2.1		
matriks risiko	3.6.1.7		
menetapkan konteks	3.3.1		

Risk management – Vocabulary

(ISO Guide 73:2009)

Risk management – Vocabulary

0 Scope

This Guide provides the definitions of generic terms related to risk management. It aims to encourage a mutual and consistent understanding of, and a coherent approach to, the description of activities relating to the management of risk, and the use of uniform risk management terminology in processes and frameworks dealing with the management of risk.

This Guide is intended to be used by:

- those engaged in managing risks,
- those who are involved in activities of ISO and IEC, and
- developers of national or sector-specific standards, guides, procedures and codes of practice relating to the management of risk.

For principles and guidelines on risk management, reference is made to ISO 31000:2009.

1 Terms relating to risk

1.1

risk

effect of uncertainty on objectives

NOTE 1 An effect is a deviation from the expected — positive and/or negative.

NOTE 2 Objectives can have different aspects (such as financial, health and safety, and environmental goals) and can apply at different levels (such as strategic, organization-wide, project, product and process).

NOTE 3 Risk is often characterized by reference to potential **events (Error! Reference source not found.)** and **consequences (Error! Reference source not found.)**, or a combination of these.

NOTE 4 Risk is often expressed in terms of a combination of the consequences of an event (including changes in circumstances) and the associated **likelihood (Error! Reference source not found.)** of occurrence.

NOTE 5 Uncertainty is the state, even partial, of deficiency of information related to, understanding or knowledge of, an event, its consequence, or likelihood.

2 Terms relating to risk management

2.1

risk management

coordinated activities to direct and control an organization with regard to **risk (Error! Reference source not found.)**

2.1.1

risk management framework

set of components that provide the foundations and organizational arrangements for designing, implementing, **monitoring** (Error! Reference source not found.), reviewing and continually improving **risk management** (Error! Reference source not found.) throughout the organization

NOTE 1 The foundations include the policy, objectives, mandate and commitment to manage **risk** (Error! Reference source not found.).

NOTE 2 The organizational arrangements include plans, relationships, accountabilities, resources, processes and activities.

NOTE 3 The risk management framework is embedded within the organization's overall strategic and operational policies and practices.

2.1.2

risk management policy

statement of the overall intentions and direction of an organization related to **risk management** (Error! Reference source not found.)

2.1.3

risk management plan

scheme within the **risk management framework** (Error! Reference source not found.) specifying the approach, the management components and resources to be applied to the management of **risk** (Error! Reference source not found.)

NOTE 1 Management components typically include procedures, practices, assignment of responsibilities, sequence and timing of activities.

NOTE 2 The risk management plan can be applied to a particular product, process and project, and part or whole of the organization.

3 Terms relating to the risk management process

3.1

risk management process

systematic application of management policies, procedures and practices to the activities of communicating, consulting, establishing the context, and identifying, analyzing, evaluating, treating, **monitoring** (Error! Reference source not found.) and reviewing **risk** (Error! Reference source not found.)

3.2 Terms relating to communication and consultation

3.2.1

communication and consultation

continual and iterative processes that an organization conducts to provide, share or obtain information, and to engage in dialogue with **stakeholders** (Error! Reference source not found.) regarding the management of **risk** (Error! Reference source not found.)

NOTE 1 The information can relate to the existence, nature, form, **likelihood** (Error! Reference source not found.), significance, evaluation, acceptability and treatment of the management of risk.

NOTE 2 Consultation is a two-way process of informed communication between an organization and its stakeholders on an issue prior to making a decision or determining a direction on that issue. Consultation is:

- a process which impacts on a decision through influence rather than power; and
- an input to decision making, not joint decision making.

**3.2.1.1
stakeholder**

person or organization that can affect, be affected by, or perceive themselves to be affected by a decision or activity

NOTE A decision maker can be a stakeholder.

**3.2.1.2
risk perception**

stakeholder's (Error! Reference source not found.) view on a risk (Error! Reference source not found.)

NOTE Risk perception reflects the stakeholder's needs, issues, knowledge, belief and values.

3.3 Terms relating to the context

**3.3.1
establishing the context**

defining the external and internal parameters to be taken into account when managing risk, and setting the scope and **risk criteria (Error! Reference source not found.)** for the **risk management policy (Error! Reference source not found.)**

**3.3.1.1
external context**

external environment in which the organization seeks to achieve its objectives

NOTE External context can include:

- the cultural, social, political, legal, regulatory, financial, technological, economic, natural and competitive environment, whether international, national, regional or local;
- key drivers and trends having impact on the objectives of the organization; and
- relationships with, and perceptions and values of external **stakeholders (Error! Reference source not found.)**.

**3.3.1.2
internal context**

internal environment in which the organization seeks to achieve its objectives

NOTE Internal context can include:

- governance, organizational structure, roles and accountabilities;
- policies, objectives, and the strategies that are in place to achieve them;
- the capabilities, understood in terms of resources and knowledge (e.g. capital, time, people, processes, systems and technologies);
- information systems, information flows and decision-making processes (both formal and informal);

SNI ISO Guide 73:2016

- relationships with, and perceptions and values of internal stakeholders;
- the organization's culture;
- standards, guidelines and models adopted by the organization; and
- form and extent of contractual relationships.

3.3.1.3

risk criteria

terms of reference against which the significance of a **risk** (**Error! Reference source not found.**) is evaluated

NOTE Risk criteria are based on organizational objectives, and **external** (**Error! Reference source not found.**) and **internal context** (**Error! Reference source not found.**).

NOTE Risk criteria can be derived from standards, laws, policies and other requirements.

3.4 Term relating to risk assessment

3.4.1

risk assessment

overall process of **risk identification** (**Error! Reference source not found.**), **risk analysis** (**Error! Reference source not found.**) and **risk evaluation** (**Error! Reference source not found.**)

3.5 Terms relating to risk identification

3.5.1

risk identification

process of finding, recognizing and describing **risks** (**Error! Reference source not found.**)

NOTE 1 Risk identification involves the identification of **risk sources** (**Error! Reference source not found.**), **events** (**Error! Reference source not found.**), their causes and their potential **consequences** (**Error! Reference source not found.**).

NOTE 2 Risk identification can involve historical data, theoretical analysis, informed and expert opinions, and **stakeholder's** (**Error! Reference source not found.**) needs.

3.5.1.1

risk description

structured statement of risk usually containing four elements: sources, **events** (**Error! Reference source not found.**), causes and **consequences** (**Error! Reference source not found.**)

3.5.1.2

risk source

element which alone or in combination has the intrinsic potential to give rise to **risk** (**Error! Reference source not found.**)

NOTE A risk source can be tangible or intangible.

3.5.1.3

event

occurrence or change of a particular set of circumstances

NOTE 1 An event can be one or more occurrences, and can have several causes.

NOTE 2 An event can consist of something not happening.

NOTE 3 An event can sometimes be referred to as an “incident” or “accident”.

NOTE 4 An event without **consequences** (Error! Reference source not found.) can also be referred to as a “near miss”, “incident”, “near hit” or “close call”.

3.5.1.4

hazard

source of potential harm

NOTE Hazard can be a **risk source** (Error! Reference source not found.).

3.5.1.5

risk owner

person or entity with the accountability and authority to manage a **risk** (Error! Reference source not found.)

3.6 Terms relating to risk analysis

3.6.1

risk analysis

process to comprehend the nature of **risk** (Error! Reference source not found.) and to determine the **level of risk** (Error! Reference source not found.)

NOTE 1 Risk analysis provides the basis for **risk evaluation** (Error! Reference source not found.) and decisions about **risk treatment** (Error! Reference source not found.).

NOTE 2 Risk analysis includes risk estimation.

3.6.1.1

likelihood

chance of something happening

NOTE 1 In risk management terminology, the word “likelihood” is used to refer to the chance of something happening, whether defined, measured or determined objectively or subjectively, qualitatively or quantitatively, and described using general terms or mathematically [such as a **probability** (Error! Reference source not found.) or a **frequency** (Error! Reference source not found.) over a given time period].

NOTE 2 The English term “likelihood” does not have a direct equivalent in some languages; instead, the equivalent of the term “probability” is often used. However, in English, “probability” is often narrowly interpreted as a mathematical term. Therefore, in risk management terminology, “likelihood” is used with the intent that it should have the same broad interpretation as the term “probability” has in many languages other than English.

3.6.1.2

exposure

extent to which an organization and/or **stakeholder** (Error! Reference source not found.) is subject to an **event** (Error! Reference source not found.)

3.6.1.3

consequence

outcome of an **event** (Error! Reference source not found.) affecting objectives

NOTE 1 An event can lead to a range of consequences.

NOTE 2 A consequence can be certain or uncertain and can have positive or negative effects on objectives.

NOTE 3 Consequences can be expressed qualitatively or quantitatively.

NOTE 4 Initial consequences can escalate through knock-on effects.

3.6.1.4

probability

measure of the chance of occurrence expressed as a number between 0 and 1, where 0 is impossibility and 1 is absolute certainty

NOTE See definition 3.6.1.1, Note 2.

3.6.1.5

frequency

number of **events** (Error! Reference source not found.) or outcomes per defined unit of time

NOTE Frequency can be applied to past **events** (Error! Reference source not found.) or to potential future events, where it can be used as a measure of **likelihood** (Error! Reference source not found.)/**probability** (Error! Reference source not found.).

3.6.1.6

vulnerability

intrinsic properties of something resulting in susceptibility to a **risk source** (Error! Reference source not found.) that can lead to an event with a **consequence** (Error! Reference source not found.)

3.6.1.7

risk matrix

tool for ranking and displaying **risks** (Error! Reference source not found.) by defining ranges for **consequence** (Error! Reference source not found.) and **likelihood** (Error! Reference source not found.)

3.6.1.8

level of risk

magnitude of a **risk** (Error! Reference source not found.) or combination of risks, expressed in terms of the combination of **consequences** (Error! Reference source not found.) and their **likelihood** (Error! Reference source not found.)

3.7 Terms relating to risk evaluation

3.7.1

risk evaluation

process of comparing the results of **risk analysis** (Error! Reference source not found.) with **risk criteria** (Error! Reference source not found.) to determine whether the **risk** (Error! Reference source not found.) and/or its magnitude is acceptable or tolerable

NOTE Risk evaluation assists in the decision about **risk treatment** (Error! Reference source not found.).

3.7.1.1

risk attitude

organization's approach to assess and eventually pursue, retain, take or turn away from **risk** (Error! Reference source not found.)

3.7.1.2

risk appetite

amount and type of **risk** (Error! Reference source not found.) that an organization is willing to pursue or retain

3.7.1.3

risk tolerance

organization's or **stakeholder's** (Error! Reference source not found.) readiness to bear the **risk** (Error! Reference source not found.) after **risk treatment** (Error! Reference source not found.) in order to achieve its objectives

NOTE Risk tolerance can be influenced by legal or regulatory requirements.

3.7.1.4

risk aversion

attitude to turn away from **risk** (Error! Reference source not found.)

3.7.1.5

risk aggregation

combination of a number of risks into one **risk** (Error! Reference source not found.) to develop a more complete understanding of the overall risk

3.7.1.6

risk acceptance

informed decision to take a particular **risk** (Error! Reference source not found.)

NOTE 1 Risk acceptance can occur without **risk treatment** (Error! Reference source not found.) or during the process of risk treatment.

NOTE 2 Accepted risks are subject to **monitoring** (Error! Reference source not found.) and **review** (Error! Reference source not found.).

3.8 Terms relating to risk treatment

3.8.1

risk treatment

process to modify **risk** (Error! Reference source not found.)

NOTE 1 Risk treatment can involve:

- avoiding the risk by deciding not to start or continue with the activity that gives rise to the risk;
- taking or increasing risk in order to pursue an opportunity;
- removing the **risk source** (Error! Reference source not found.);
- changing the **likelihood** (Error! Reference source not found.);
- changing the **consequences** (Error! Reference source not found.);
- sharing the risk with another party or parties [including contracts and **risk financing** (Error! Reference source not found.)]; and
- retaining the risk by informed decision.

NOTE 2 Risk treatments that deal with negative consequences are sometimes referred to as “risk mitigation”, “risk elimination”, “risk prevention” and “risk reduction”.

NOTE 3 Risk treatment can create new risks or modify existing risks.

3.8.1.1

control

measure that is modifying **risk (Error! Reference source not found.)**

NOTE 1 Controls include any process, policy, device, practice, or other actions which modify risk.

NOTE 2 Controls may not always exert the intended or assumed modifying effect.

3.8.1.2

risk avoidance

informed decision not to be involved in, or to withdraw from, an activity in order not to be exposed to a particular **risk (Error! Reference source not found.)**

NOTE Risk avoidance can be based on the result of **risk evaluation (Error! Reference source not found.)** and/or legal and regulatory obligations.

3.8.1.3

risk sharing

form of **risk treatment (Error! Reference source not found.)** involving the agreed distribution of **risk (Error! Reference source not found.)** with other parties

NOTE 1 Legal or regulatory requirements can limit, prohibit or mandate risk sharing.

NOTE 2 Risk sharing can be carried out through insurance or other forms of contract.

NOTE 3 The extent to which risk is distributed can depend on the reliability and clarity of the sharing arrangements.

NOTE 4 Risk transfer is a form of risk sharing.

3.8.1.4

risk financing

form of **risk treatment (Error! Reference source not found.)** involving contingent arrangements for the provision of funds to meet or modify the financial **consequences (Error! Reference source not found.)** should they occur

3.8.1.5

risk retention

acceptance of the potential benefit of gain, or burden of loss, from a particular **risk (Error! Reference source not found.)**

NOTE 1 Risk retention includes the acceptance of **residual risks (Error! Reference source not found.)**.

NOTE 2 The **level of risk (Error! Reference source not found.)** retained can depend on **risk criteria (Error! Reference source not found.)**.

3.8.1.6

residual risk

risk (Error! Reference source not found.) remaining after **risk treatment (Error! Reference source not found.)**

NOTE 1 Residual risk can contain unidentified risk.

NOTE 2 Residual risk can also be known as “retained risk”.

3.8.1.7

resilience

adaptive capacity of an organization in a complex and changing environment

3.8.2 Terms relating to monitoring and measurement

3.8.2.1

monitoring

continual checking, supervising, critically observing or determining the status in order to identify change from the performance level required or expected

NOTE Monitoring can be applied to a **risk management framework** (Error! Reference source not found.), **risk management process** (Error! Reference source not found.), **risk** (Error! Reference source not found.) or **control** (Error! Reference source not found.).

3.8.2.2

review

activity undertaken to determine the suitability, adequacy and effectiveness of the subject matter to achieve established objectives

NOTE Review can be applied to a **risk management framework** (Error! Reference source not found.), **risk management process** (Error! Reference source not found.), **risk** (Error! Reference source not found.) or **control** (Error! Reference source not found.).

3.8.2.3

risk reporting

form of communication intended to inform particular internal or external **stakeholders** (Error! Reference source not found.) by providing information regarding the current state of **risk** (Error! Reference source not found.) and its management

3.8.2.4

risk register

record of information about identified **risks** (Error! Reference source not found.)

NOTE The term “risk log” is sometimes used instead of “risk register”.

3.8.2.5

risk profile

description of any set of **risks** (Error! Reference source not found.)

NOTE The set of risks can contain those that relate to the whole organization, part of the organization, or as otherwise defined.

3.8.2.6

risk management audit

systematic, independent and documented process for obtaining evidence and evaluating it objectively in order to determine the extent to which the **risk management framework** (Error! Reference source not found.), or any selected part of it, is adequate and effective

Bibliography

- [9] ISO 704, *Terminology work — Principles and methods*
- [10] ISO 860, *Terminology work — Harmonization of concepts and terms*
- [11] ISO 3534-1, *Statistics — Vocabulary and symbols — Part 1: General statistical terms and terms used in probability*
- [12] ISO 9000, *Quality management systems — Fundamentals and vocabulary*
- [13] ISO 10241, *International terminology standards — Preparation and layout*
- [14] ISO 31000:2009, *Risk management — Principles and guidelines*
- [15] ISO/IEC Guide 2, *Standardization and related activities — General vocabulary*
- [16] ISO/IEC Guide 51, *Safety aspects — Guidelines for their inclusion in standards*

Alphabetical Index

<p>C communication and consultation 3.2.1 consequence 3.6.1.3 control 3.8.1.1</p> <p>E establishing the context 3.3.1 event 3.5.1.3 exposure 3.6.1.2 external context 3.3.1.1</p> <p>F frequency 3.6.1.5</p> <p>H hazard 3.5.1.4</p> <p>I internal context 3.3.1.2</p> <p>L level of risk 3.6.1.8 likelihood 3.6.1.1</p> <p>M monitoring 3.8.2.1</p> <p>P probability 3.6.1.4</p>	<p>R residual risk 3.8.1.6 resilience 3.8.1.7 review 3.8.2.2 risk 1.1 risk acceptance 3.7.1.6 risk aggregation 3.7.1.5 risk analysis 3.6.1 risk appetite 3.7.1.2 risk assessment 3.4.1 risk attitude 3.7.1.1 risk aversion 3.7.1.4 risk avoidance 3.8.1.2 risk criteria 3.3.1.3 risk description 3.5.1.1 risk evaluation 3.7.1 risk financing 3.8.1.4 risk identification 3.5.1 risk management 2.1 risk management audit 3.8.2.6 risk management framework 2.1.1 risk management plan 2.1.3 risk management policy 2.1.2 risk management process 3.1 risk matrix 3.6.1.7 risk owner 3.5.1.5 risk perception 3.2.1.2 risk profile 3.8.2.5 risk register 3.8.2.4 risk reporting 3.8.2.3 risk retention 3.8.1.5 risk sharing 3.8.1.3 risk source 3.5.1.2 risk tolerance 3.7.1.3 risk treatment 3.8.1</p> <p>S stakeholder 3.2.1.1</p> <p>V vulnerability 3.6.1.6</p>
---	---

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 03-10 *Manajemen risiko*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Antonius Alijoyo

Sekretaris : Hendro Kusumo

Anggota :

1. D.S Priyarsono
2. Hidayat Prabowo
3. Mohammad Mukhlis
4. Roy Ulrich
5. Arif Budiman
6. Nursepdal Verliandry
7. Miryam L. Wijaya
8. Bernado A. Mochtar
9. Ridwan Hendra
10. Charles Reinier Vorst
11. Johan Candra

[3] Konseptor rancangan SNI

Gugus kerja Komite Teknis 03-10

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Perumusan Standar

Kedeputan bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi

Badan Standardisasi Nasional